



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIH AZ



JAZ	VOLUME 6	NOMOR 2	BENGKULU, DESEMBER 2023	ISSN: 2620-8555
-----	----------	---------	-------------------------	-----------------

Penanggung Jawab	: Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Penanggung Jawab Redaksi	: Helmi Herawati, S.E., M.Si
Pimpinan Redaksi	: Helvoni Mahrina, SE., MM
Dewan Penyunting	: 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA (Universitas Bengkulu) 2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt (Universitas Bengkulu)
Sekretariat	: Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak
Operator Web	: Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak
Alamat Redaksi	: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536. Email: jazunihaz@gmail.com Web : https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

TIM EDITOR

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

DAFTAR ISI

<p>PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI</p> <p>Ayu Pandansari¹, Mochammad Ilyas Junjuna², Binti Shofiatul Jannah³, Nur Ravita Hanun⁴, Ajeng Tita Nawangsari⁵, Aprilya Dwi Yandari⁶ <i>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2,3,5}, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo⁴, Universitas Wiraraja Madura⁶</i> mij@uinsby.ac.id, apriilya@wirajaja.ac.id</p>	121 - 128
<p>ANALISIS SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KETERSEDIAAN BAHAN BAKU PT HJ BUSANA INDAH</p> <p>Viki Lestari <i>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> vikilestari53@gmail.com</p>	129 - 140
<p>PENGARUH PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) DAN PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH (PPNBM) TERHADAP DAYA BELI KONSUMEN PADA SPARE PART ALAT BERAT DI KOTA BENGKULU</p> <p>Dwi Sinta Cahyani¹, Helmi Herawati², Iwin Arnova³ <i>Fakultas Ekonomi Universitas Prof Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> Dwi.sinta01.ds@gmail.com¹, herawati77@gmail.com², iwinarnova89@gmail.com³</p>	141 - 151
<p>PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEWAJIBAN MORAL DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAKBADAN DENGAN DIGITALISASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI</p> <p>Yosi Safri Yetmi <i>Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang</i> ysyetmi@unis.ac.id</p>	152 - 164
<p>FINANCIAL KNOWLEDGE DAN GAYA HIDUP DALAM MENGUKUR FINANCIAL BEHAVIOUR GENERASI Z DARI PERSPEKTIF PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT</p> <p>Gusi Putu estara Permana¹, Ni Putu Mita Adnyani², Kadek Wulandari aksmi P³ <i>Universitas Pendidikan Nasional, Bali</i> lestarapermana@undiknas.ac.id¹, mitaadnyani81@gmail.com², wulandarilaksmi@undiknas.ac.id³</p>	165 - 178
<p>PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN: PERAN KUNCI PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)</p> <p>Pirlo Putri Amiefa Noer¹, Aristanti Widyaningsih² <i>Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat</i> pirlo.putri@upi.edu¹, aristanti.widyaningsih@upi.edu²</p>	179 - 186

<p>ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENINGKATAN PAD PROVINSI YANG ADA DI PULAU SUMATERA</p> <p>Winy Lian Seventeen¹⁾, Bunga Purnama Sari²⁾ <i>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> wiseventeen@gmail.com¹⁾, bungapurnamasari1820@gmail.com²⁾</p>	187 - 193
<p>EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DANA PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) AFIRMASI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) DI KABUPATEN SELUMA</p> <p>Redho pebriansyah¹⁾, Fathul Hilal Perdana Kusuma²⁾, Helvoni Mahrina³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Prof.Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> Redhofebriansyah@gmail.com¹⁾, fathul.hilal.5758@gmail.com²⁾, vonnbybkl@gmail.com³⁾</p>	194 - 203
<p>STUDI ITERATUR : FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT DIPENGARUHI OLEH AUDIT OPERASIONAL</p> <p>Mutiara Octaviani Yudiah¹⁾, Prilcilia Kartika²⁾, Carmel Meiden³⁾ <i>Institute Kwik Kian Gie, Jakarta</i> 0382202004@student.kwikkiangie.ac.id¹⁾, 0382202007@student.kwikkiangie.ac.id²⁾, carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id³⁾</p>	204 - 210
<p>ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI GENTENG KOTA SUKABUMI</p> <p>Andari Wiji Utami¹⁾, Iqbal Noor²⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> andariwiji123@gmail.com¹⁾, iqnoor@ummi.ac.id²⁾</p>	211 - 221
<p>DAMPAK PENTUPLE BOTTOM INE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)</p> <p>Elisa Ayu Febryanti¹⁾, Chyntia Dewi N.O²⁾, Qhuluqi Alya³⁾, Maria Yovita R. Pandin⁴⁾ <i>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</i> 1222000080@surel.untag-sby.ac.id¹⁾, 1222000090@surel.untag-sby.ac.id²⁾, 1222000092@surel.untag-sby.ac.id³⁾, yovita_87@untag-sby.ac.id⁴⁾</p>	222 - 232
<p>PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</p> <p>Hanna Andrea Era Prabandari¹⁾, Jaka Maulana²⁾ dan Cahyat Rohyana³⁾ <i>Universitas ogistik dan Bisnis Internasional Bandung</i> hanaandrea09@gmail.com¹⁾, maulanajaka06@gmail.com²⁾, cahyatrohyana@poltekpos.ac.id³⁾</p>	233 - 244
<p>ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG (Studi Kasus Pada Toko Ponsel Twentyone Kota Sukabumi)</p> <p>Adinda Yasmine Putri Krisnadi¹⁾, Gatot Wahyu Nugroho²⁾ Idang Nurodin³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> Adindayasmineputri1930611021@gmail.com¹⁾, gatotwahyunu2@gmail.com²⁾, idangnurodin@ummi.ac.id³⁾</p>	245 - 254

EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DANA PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) AFIRMASI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) DI KABUPATEN SELUMA

Redho pebriansyah¹, Fathul Hilal Perdana Kusuma², Helvoni Mahrina³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Prof.Dr. Hazairin, SH Bengkulu

Redhofebriansyah@gmail.com¹, fathul.hilal.5758@gmail.com², vonybkl@gmail.com³

Abstract

This study aims to determine the evaluation of the accounting system for cash receipts and disbursements of Affirmation School Operational Assistance Funds (BOS) at State Elementary Schools (SDN) in Seluma Regency. This type of research is descriptive qualitative, namely research that describes how the evaluation of the accounting system for cash receipts and disbursements of the Affirmation BOS program funds at SDN in Seluma Regency. The samples in this study were public elementary schools (SDN) in Seluma Regency that received affirmation BOS funds, namely SDN 131, SDN 180 and SDN 86 in Seluma district. The type of data used in this study is qualitative data. Sources of data used in this study are primary and secondary data sources collected through direct interviews.

The results of this study indicate that the accounting system for cash receipts and disbursements of affirmative BOS funds at SDN in Seluma district has been running effectively and in accordance with PERMENDIKBUD No 16 of 2021.

Keywords: Affirmation School Operational Assistance Fund (BOS), Affirmation BOS, Accounting Information System, Cash Receipts and Expenditures

1. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 dana BOS Afirmasi adalah program pemerintah pusat yang dialokasikan bagi satuan pendidikan dasar dan menengah yang berada di daerah khusus yang ditetapkan oleh Kemdikbud. Maksud dari daerah khusus ialah daerah yang terpencil/terbelakang, daerah dengan kondisi masyarakat adat yang terpencil, daerah perbatasan dengan negara lain, daerah yang mengalami bencana alam dan sosial, atau daerah yang berada dalam keadaan darurat. Tujuannya untuk membantu kegiatan operasional sekolah dan mendukung kegiatan pembelajaran yang belum tercukupi oleh Dana BOS Reguler di daerah khusus yang ditetapkan oleh Kemdikbud.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan, Mulyadi (2013:3). Dengan adanya sistem akuntansi diharapkan manajemen dapat memaksimalkan sumber daya sehingga kegiatan operasional sekolah tetap berjalan dengan baik serta memperoleh kualitas pendidikan yang maksimal.

Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh sekolah adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Penerapan sistem akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas dalam pemerintahan sangat penting, mengingat kas adalah metode pengeluaran bebas dan selalu ayak untuk digunakan. Kas adalah hal utama dalam setiap transaksi sekolah. Kas sebagai alat pengeluaran yang sah harus diawasi dengan baik agar terhindar dari pungli dan penyimpangan. Untuk itu diperlukan suatu sistem akuntansi kas yang mengarahkan penerimaan dan pengeluaran kas secara terencana, sehingga setiap aliran pertukaran kas terkait dapat dicatat dengan tepat.

Adanya dana program bantuan operasional sekolah (BOS) Afirmasi diharapkan bisa meningkatkan mutu Pendidikan pada sekolah penerima dana bantuan tersebut, dimana penerima dana program bantuan BOS afirmasi terbilang sulit untuk terjangkau dari perkembangan teknologi pada masa sekarang. Terkait program dana bantuan operasional

sekolah (BOS) afirmasi pada sekolah dasar negeri (SDN) di kabupaten Seluma terdapat 2 Sekolah dasar negeri (SDN) yang menerima dana bantuan tersebut. Untuk mendapatkan gambaran sistem akuntansi, maka perlu dilakukan evaluasi sistem akuntansi terhadap sebuah sekolah. Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai sejauh mana sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Afirmasi pada SD Negeri di Kabupaten Seluma terhadap teori relevan yang mendasarinya. Selain itu evaluasi ini diharapkan pada pelaksanaan pengendalian internal sekolah terhadap prosedur, maksudnya apakah pengendalian internal efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diharapkan evaluasi ini dapat memberikan jaminan yang memadai terhadap keamanan sekolah, keandalan serta keakuratan informasi yang dihasilkan (Destina dan Endang, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Afirmasi Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Di Kabupaten Seluma".

2. LANDASAN TEORI

Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang diidentifikasi secara tegas satu sama lain" (Menurut Mulyadi, 2013:5). Sementara itu, Menurut Sujarweni (2015), sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga dapat dilihat dari elemen-elemennya yang bisa dalam bentuk keluaran dan masukan yang dapat menerima input, mengolah input, dan menghasilkan hasil yang diharapkan.

Ditinjau dari pengertian sistem menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah susunan kegiatan yang teratur dan jelas yang mempengaruhi beberapa kelompok dalam setidaknya satu instansi yang saling terkait untuk menjamin tercapainya tujuan.

Informasi yaitu sekumpulan data yang diproses menjadi suatu yang bermanfaat dan memiliki arti dalam pengambilan keputusan perusahaan/organisasi (Marshall B. Romney & Paul Jhon Steinbart, 2014:4). Pengertian Informasi menurut Puspitawati & Dewi Anggadini (2014:13) adalah data yang diproses menjadi sesuatu yang beraarti dan dapat dimanfaatkan oleh penggunanya.

Berdasarkan definisi tersebut, disimpulkan bahwa informasi merupakan data-data yang diproses menjadi suatu bentuk yang berarti bagi para penggunanya dalam perencanaan dan pengambilan keputusan perusahaan/organisasi. Informasi sangat dibutuhkan organisasi dalam mengambil suatu tindakan dalam perencanaan perusahaan. Semakin akurat informasi yang didapatkan maka pengambilan keputusan organisasi akan tepat sasaran.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen) Baridwan (2013 : 4). Menurut Kieso et al, (2015) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Mulyadi, (2016) menyatakan, Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan organisasi.

Dari definisi yang telah dijelaskan diatas, maka sistem informasi akuntansi adalah semua informasi keuangan maupun informasi non-keuangan yang berkaitan dengan transaksi keuangan yang disajikan dalam suatu entitas sesuai kebutuhan pengguna, untuk menghasilkan sebuah keputusan yang akurat.

Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah prosedur yang digunakan untuk mengolah data transaksi yang berguna untuk menghasilkan informasi yang diperlukan manajemen organisasi dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengawasi jalannya organisasi dalam menentukan kebijakan atau tindakan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Tujuan umum sistem akuntansi menurut Mulyadi (2013:19), yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan operasional.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, akuntansi merupakan alat pertanggung jawaban suatu organisasi.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Dari tujuan sistem akuntansi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem akuntansi adalah untuk memberikan informasi bagi pihak intern atau ekstern tentang kegiatan perusahaan dan memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada apakah sesuai atau belum dengan sistem pengendalian intern yang baik serta untuk mengurangi kesalahan dalam melakukan pencatatan akuntansi.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Sujarweni (2015: 96) "Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal baru." Sedangkan menurut Mulyadi (2016: 379), Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan/organisasi baik yang berupa uang tunai maupun surat – surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan/organisasi maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan/organisasi. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai. Menurut Halim (2010) sistem akuntansi penerimaan kas merupakan serangkaian proses baik manual maupun terkomputerisasi, mulai dari pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi dan kejadian keuangan hingga pelaporan keuangan dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan penerimaan kas.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah suatu susunan jaringan yang saling berhubungan satu sama lain yang dapat memberikan informasi akuntansi tentang prosedur yang menangani suatu peristiwa atau kejadian yang mengakibatkan terjadinya penambahan uang didalam kas.

Flowchart sistem penerimaan kas dana BOS :

1. Pemerintah memberikan dana BOS ke sekolah berdasarkan PERMENDIKBUD nomor 6 tahun 2021 beserta dokumen Pemberitahuan Penerima Dana BOS.
2. Kemudian Bagian Bendahara melakukan penarikan uang di Bank dan mencetak bukti penarikannya.
3. Uang disimpan oleh Bagian Bendahara.
4. Bukti penarikan dan Dokumen pemberitahuan diserahkan kepada Bagian Administrasi.
5. Dokumen pemberitahuan dan bukti transaksi di arsip oleh Bagian Administrasi

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas (Bahri, 2016). Sedangkan menurut Mulyadi (2016: 425) sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan/organisasi. Menurut (Mujilan, 2012:45) pengeluaran kas adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa ke entitas-entitas lain, dan pengumpulan pembayaran-pembayaran. Pengeluaran kas di dalam perusahaan/organisasi yang jumlahnya umayan besar menggunakan cek.

Berdasarkan pengertian oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem pengeluaran kas adalah kegiatan transaksi yang menyebabkan berkurangnya saldo kas tunai atau rekening bank milik perusahaan/organisasi.

Dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas menurut Mulyadi (2016:443), antara lain:

1. Bukti kas keluar merupakan dokumen yang berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.
2. Permintaan pengeluaran kas kecil merupakan dokumen yang digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang ke pemegang dana kas kecil.
3. Bukti pengeluaran kas kecil merupakan dokumen yang dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan pemakaian dana kas kecil.
4. Cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintah bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada pihak atau organisasi yang namanya tercantum pada cek.
5. Permintaan pengisian kembali kas kecil merupakan dokumen yang dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang agar dibuatkan bukti kas keluar untuk pengisian kembali dana kas kecil.

Flowchart sistem pengeluaran kas dana BOS :

1. Bagian pencatatan barang mengecek barang apa saja yang dibutuhkan pada catatan penerimaan barang.
2. Jika ada barang yang dibutuhkan bagian pencatatan barang mengisi permintaan barang pada catatan permintaan barang.
3. Berdasarkan catatan permintaan barang bagian pencatatan barang meminta uang kepada bendahara secara isan.
4. Bagian bendahara memberikan uang kepada bagian pencatatan barang.
5. Bagian bendahara menulis adanya pengeluaran kas ke dalam buku pengeluaran kas.

Dana Bantuan Operasional Sekolah

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah bantuan yang diberikan pemerintah untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu dan meringankan bagi siswa yang lain, agar mereka memperoleh ayanan pendidikan dasar yang lebih bermutu sampai tamat dalam rangka penuntasan wajib belajar 9 tahun. Dengan adanya Bantuan Operasional Sekolah (BOS), maka pihak sekolah dan orang tua terbantu untuk menjalankan pendidikan yang layak bagi anak. BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar.

Menurut peraturan pemerintah No. 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak angung berupa daya air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang embur, transportasi, konsumsi, pajak dll. Namun demikian, ada beberapa jenis pembiayaan investasi dan personalia yang diperbolehkan.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Dana Bantuan Operasional Sekolah yang selanjutnya disebut Dana BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Afirmasi

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Dana Bantuan Operasional Sekolah Afirmasi yang

selanjutnya disebut Dana BOS Afirmasi adalah program pemerintah pusat yang dialokasikan bagi satuan pendidikan dasar dan menengah yang berada di Daerah Khusus yang ditetapkan oleh Kementerian.

Penerima dana BOS Afirmasi dalam petunjuk teknis BOS afirmasi NO 16 tahun 2021 Pasal 3 harus memenuhi persyaratan :

1. Berada di Daerah Khusus yang ditetapkan oleh Kementerian.
2. Memiliki proporsi Peserta Didik penerima Program Indonesia Pintar yang lebih banyak.
3. Menerima Dana BOS Reguler Tahun Anggaran 2021 yang lebih rendah; dan.
4. Memiliki proporsi guru yang berstatus pegawai negeri sipil atau guru tetap yayasan yang lebih kecil.

Pengelolaan dana BOS Afirmasi dilakukan berdasarkan prinsip, Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 :

1. Fleksibilitas yaitu penggunaan dana dikelola sesuai dengan kebutuhan sekolah.
2. Efektivitas yaitu penggunaan dana diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh, dan daya guna untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah.
3. Efisiensi yaitu penggunaan dana diupayakan untuk meningkatkan kualitas belajar Peserta Didik dengan biaya seminimal mungkin dengan hasil yang optimal.
4. Akuntabilitas yaitu penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan yang objektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Transparansi yaitu penggunaan dana dikelola secara terbuka dan mengakomodir aspirasi pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Alokasi dana untuk sekolah yang ditetapkan sebagai penerima Dana BOS Afirmasi menurut Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Republik Indonesia nomor 16 tahun 2021 sebesar:

1. Rp40.000.000,00 (empat puluh juta rupiah) untuk SD dan SMP.
2. Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) untuk SMA dan SMK.
3. Rp60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah) untuk SDLB, SMPLB, SMALB, dan SLB

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan/menggambarkan bagaimana evaluasi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana program bantuan operasional sekolah (BOS) Afirmasi pada sekolah dasar negeri (SDN) Di Kabupaten Seluma.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa evaluasi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana program bantuan operasional sekolah (BOS) Afirmasi pada sekolah dasar negeri (SDN) Di Kabupaten Seluma.

Populasi dalam penelitian ini adalah sekolah dasar negeri (SDN) di Kabupaten Seluma berjumlah 182 sekolah yang menerima dana BOS.

Sampel penelitian ini adalah sekolah dasar negeri (SDN) di Kabupaten Seluma yang menerima dana BOS afirmasi, yaitu SDN 131, SDN 180 dan SDN 86 di kabupaten Seluma.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik non probability sampling, dengan menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana anggota populasi digunakan sebagai sampel. Kriteria pengambilan sampel berdasarkan populasi dimana seluruh sekolah dasar negeri SDN di kabupaten Seluma yang menerima dana BOS, sedangkan sampel pada penelitian ialah sekolah dasar negeri SDN yang menerima dana BOS afirmasi.

Definisi operasional bertujuan untuk mengetahui bagaimana suatu variabel diukur, dan untuk memperoleh pemahaman dalam penelitian. Adapun definisi operasional peneliti sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan

yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen) Baridwan (2013 : 4).

2. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan/organisasi baik yang berupa uang tunai maupun surat – surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan/organisasi maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan/organisasi Mulyadi (2016: 379).
3. Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan/organisasi Mulyadi (2016: 425).

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Pengumpulan data. Peneliti pada tahap ini mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang diharapkan terkait dengan fenomena yang diteliti. Peneliti dapat mengumpulkan fakta yang ada melalui berbagai perangkat pengumpulan informasi, khususnya wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Reduksi data. Reduksi data adalah suatu penyederhanaan, klasifikasi, dan pembuangan yang tidak memerlukan data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang berarti dan memudahkan penarikan kesimpulan.
3. Penyajian data. Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika data disusun secara sistematis dan mudah diakses, sehingga memberikan kemungkinan untuk menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data berupa teks naratif (dalam bentuk catatan lapangan), grafik, flow chart atau bagan. Melalui penyajian data, data akan tersusun dan tersusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dijangkau.
4. Kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan tahapan yang dilakukan untuk melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bermaksud untuk menelusuri pentingnya informasi yang dikumpulkan dengan mencari koneksi, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Afirmasi Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Di Kabupaten Seluma

1. Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Afirmasi Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Di Kabupaten Seluma

- a. Prosedur Penerimaan Dana BOS Afirmasi

Prosedur penerimaan dana BOS afirmasi pada sekolah dasar negeri (SDN) di kabupaten seluma yaitu :

- 1) Sekolah menerima informasi penetapan penerimaan dana BOS afirmasi berdasarkan ketetapan KEMENDIKBUD.
- 2) Sekolah membuat rancangan kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) sesuai dengan PERMENDIKBUD No 16 tahun 2021 tentang petunjuk teknis dana BOS afirmasi.
- 3) Sekolah menerima informasi bahwa dana BOS afirmasi sudah disalurkan rekening sekolah berdasarkan data dapodik.
- 4) Sekolah melakukan konfirmasi penerimaan dana BOS afirmasi melalui ink BOS SALUR.
- 5) Kepala sekolah dan bendahara sekolah melakukan pencairan dana BOS afirmasi melalui rekening sekolah ke BANK BPD Bengkulu.

b. Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dana BOS Afirmasi

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dana BOS afirmasi pada SDN di kabupaten Seluma yaitu :

1) Rancangan Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Dokumen ini merupakan salah satu syarat penerimaan dana BOS afirmasi dan sebagai bahan acuan dalam pengelolaan penggunaan dana BOS afirmasi agar pengeluaran kas sesuai dengan petunjuk teknis.

2) Buku Kas

Dokumen ini digunakan bendahara sekolah untuk mencatat setiap terjadinya transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS afirmasi

3) Buku Pembantu Bank

Buku pembantu bank berfungsi untuk mencatat semua transaksi penerimaan/ pengeluaran kas yang dilakukan melalui bank.

c. Fungsi yang Terlibat dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dana BOS Afirmasi

Fungsi yang terlibat dalam sistem akuntansi penerimaan kas dana BOS afirmasi pada SDN di kabupaten Seluma yaitu :

1) Kepala sekolah

Bertanggung jawab terhadap penerimaan kas dana BOS afirmasi dan mencairkan dana BOS di rekening BANK sekolah.

2) Komite Sekolah

Mengawasi dan memantau penerimaan dana BOS afirmasi.

3) Bendahara Sekolah

Mengambil dana BOS afirmasi di rekening Bank sekolah, menyimpan keuangan dana BOS afirmasi dan mencatat penerimaan kas dana BOS pada buku kas.

2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Afirmasi Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Di Kabupaten Seluma

a. Prosedur Pengeluaran Kas Dana BOS Afirmasi

Prosedur pengeluaran kas dana BOS afirmasi pada SDN di kabupaten Seluma yaitu :

1) Kepala sekolah dan bendahara sekolah mencairkan dana BOS afirmasi pada rekening sekolah di BANK BPD Bengkulu yang telah ditetapkan.

2) Bendahara sekolah mengalokasikan dana BOS afirmasi kepada pos-pos yang telah dianggarkan pada RKAS.

3) Bendahara sekolah mengumpulkan bukti-bukti transaksi pembelian barang bahwa dana BOS afirmasi telah dialokasikan atau digunakan sesuai RKAS dan JUKNIS BOS afirmasi tahun 2021.

4) Bendahara sekolah mengisi buku kas umum, buku kas pembantu, buku pajak, buku pembantu BANK.

5) Bendahara sekolah mengisi laporan penggunaan dana BOS afirmasi pada aplikasi ARKAS online dan membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ) kepada dinas Pendidikan. Setiap laporan disahkan oleh kepala sekolah, bendahara sekolah, dan komite sekolah.

b. Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Dana BOS Afirmasi

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dana BOS afirmasi pada SDN di kabupaten Seluma yaitu :

1) Buku Kas

Dokumen ini digunakan bendahara sekolah untuk mencatat setiap terjadinya transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS afirmasi yang menggunakan kolom saldo sehingga posisi kas setiap saat bisa diketahui.

2) Kwintasi Pembelian

Dokumen ini digunakan untuk bukti transaksi pembelian barang penggunaan dana

- BOS afirmasi.
- 3) Buku Pajak
Dokumen ini digunakan untuk mencatat kewajiban pajak yang dikenakan saat pembelian barang penggunaan dan BOS afirmasi.
 - 4) Buku Pembantu BANK
Dokumen ini digunakan untuk mencatat semua transaksi yang menggunakan BANK.
 - 5) Aplikasi ARKAS
Aplikasi ini disediakan oleh pemerintah untuk mempermudah pencatatan penerimaan, pengeluaran, dan aporan pertanggungjawaban dana BOS afirmasi.
 - 6) Laporan Pertanggungjawaban (LPJ)
Laporan pertanggungjawaban merupakan suatu dokumen tertulis yang disusun dengan tujuan memberikan aporan tentang pelaksanaan kegiatan dan jumlah dana yang digunakan berguna sebagai bahan evaluasi bagi Tim Manajemen BOS pemerintah dan sebagai upaya kongrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dana BOS afirmasi
- c. Fungsi Yang Terlibat Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Dana BOS Afirmasi
- Fungsi yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dana BOS afirmasi pada SDN di kabupaten Seluma yaitu :
- 1) Kepala Sekolah
Bertanggung jawab membuat keputusan atas pengeluaran kas dana BOS Afirmasi dan pengawas terhadap seluruh pengeluaran kas dana BOS afirmasi, serta pengesahan aporan penggunaan dana BOS afirmasi.
 - 2) Komite Sekolah
Mengawasi penggunaan pengeluaran kas dana BOS afirmasi dan melakukan pemantauan atas penyelenggaraan pengeluaran kas dana BOS afirmasi serta pengesahan aporan penggunaan dan BOS afirmasi.
 - 3) Bendahara sekolah
Menyimpan keuangan dana BOS afirmasi, mengeluarkan/membayar berdasarkan persetujuan kepala sekolah sesuai RKAS dan menyimpan semua surat-surat/kwitansi pengeluaran kas dengan rapi dan teratur, serta pengesahan aporan penggunaan dana BOS afirmasi.

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana BOS Afirmasi

1. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dana BOS Afirmasi

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008:7) ada beberapa resiko yang dapat terjadi dalam pemrosesan transaksi penerimaan kas yaitu pencurian uang kas, ketidaktepatan jumlah saldo penerimaan kas akibat kesalahan dalam pengiriman dan keterlamabatan transfer dana dari pemerintah, penggelapan dan pencurian kas lainnya oleh karyawan. Untuk mengurangi timbulnya resiko tersebut, prosedur penerimaan kas harus dikendalikan dengan alat kendali yaitu penyiapan bukti penerimaan kas untuk mencatat penerimaan uang yang dikirim oleh Kantor Pusat Pemerintahan Negara (KPPN) ke rekening sekolah secara angsung.

Pengendalian-pengendalian dalam transaksi penerimaan kas di atas telah diterapkan oleh SDN di kabupaten Seluma, Hal ini terlihat dari adanya bukti penerimaan kas seperti buku kas dan buku pembantu BANK yang berfungsi untuk mencatat transaksi penerimaan kas dana BOS afirmasi. Penerimaan kas dimulai dari sekolah menerima informasi penerimaan dana BOS afirmasi, selanjutnya sekolah membuat RKAS, kemudian sekolah menerima informasi bahwa dana BOS afirmasi sudah disalurkan angsung kerekening milik sekolah, selanjutnya sekolah mengkonfirmasi penerimaan dana BOS afirmasi melalui BOS SALUR, sekemudian kepala sekolah dan bendahara sekolah melakukan pencairan dana

BOS Afirmasi pada rekening sekolah di BANK BPD Bengkulu. Kemudian bendahara sekolah mengalokasikan dana BOS afirmasi ke pos-pos yang sesuai dengan RKAS untung melakukan pembelian barang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas dana BOS afirmasi pada SDN di kabupaten seluma sudah memadai dan dapat mencegah terjadinya penyimpangan. Proses yang ada telah berjalan efektif dan sesuai dengan PERMENDIKBUD No 16 tahun 2021 tentang petunjuk teknis BOS afirmasi.

2. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Dana BOS Afirmasi

Menurut Wilkinson yang dikutip oleh Syahbillal Akbar (2010) resiko yang mungkin terjadi dalam transaksi pembelian (pengeluaran kas) antara lain yaitu pemesanan barang yang tidak dibutuhkan, jumlahnya lebih banyak dari yang dibutuhkan, diterimanya barang rusak dan tidak sesuai dengan pesanan, serta pelayanan pemasok yang tidak memuaskan.

Pengendalian-pengendalian dalam transaksi pengeluaran kas telah diterapkan oleh SDN di kabupaten Seluma. Pada SDN di kabupaten seluma, bendahara, kepala sekolah, dan komite sekolah memusyawarahkan terlebih dahulu sebelum pembelian barang agar terhindar dari pemesanan barang yang tidak dibutuhkan, dan bendahara sekolah langsung membeli barang melalui SIPLAH serta memeriksa barang agar terhindar dari ketidaksesuaian barang yang rusak. Prosedur pembayaran yang dilakukan ialah Ketika barang sudah sampai kesekolah dan dilakukan pengecekan baru bendahara sekolah melakukan pembayaran kerekening penjual barang. Berdasarkan penjelasan di atas, maka sistem pengeluaran kas dana BOS afirmasi secara keseluruhan berjalan efektif dengan adanya unsur kesepakatan yang baik.

Dokumen yang digunakan dapat dilihat dari setiap melakukan transaksi pembelian (pengeluaran kas) di buku kas, buku pajak, buku pembantu BANK yang dilengkapi bukti transaksi pembelian (kuitansi). Pembuatan laporan pertanggung jawaban dibuat melalui aplikasi ARKAS online, dimana pembuatan laporan langsung sinkron berdasarkan data yang dimasukkan, serta pembuatan laporan pertanggung jawaban secara manual yang diberikan kepada dinas Pendidikan. Setiap laporan pertanggungjawaban yang dibuat disahkan oleh kepala sekolah, bendahara sekolah, dan komite sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas dana BOS afirmasi pada SDN di kabupaten Seluma sudah memadai dilihat dari proses pengeluaran serta kelengkapan dokumen dan bisa mencegah terjadinya penyimpangan. Proses yang ada telah berjalan efektif dan sesuai dengan PERMENDIKBUD No 16 tahun 2021 tentang petunjuk teknis BOS afirmasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas dana bantuan operasional sekolah (BOS) afirmasi pada sekolah dasar negeri (SDN) 86, 131, dan 180 di kabupaten Seluma sudah sesuai dengan PERMENDIKBUD No 16 tahun 2021.
2. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dana BOS afirmasi pada SDN 86, 131, dan 180 di kabupaten Seluma sudah sesuai dengan PERMENDIKBUD No 16 tahun 2021.

Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sesuai pembahasan sebagai berikut :

1. Untuk kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah agar tetap mempertahankan dalam pengelolaan penggunaan dan BOS Afirmasi karena sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian tentang dana BOS pada SDN di kabupaten Seluma penulis menyarankan agar meneliti tentang pengaruh

penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas aporan keuangan dana BOS Reguler selama satu priode pada SDN di kabupaten Seluma.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Mujilan. (2012) . Sistem Informasi Akuntansi, Edisi I, Madiun: Wima Pers.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Yogyakarta: PT Reneka Cipta
- Azhar Susanto, (2013), Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan, Edisi Perdana, ingga Jaya, Bandung.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Baridwan, Zaki. 2013. Sistem Informasi Akuntansi, edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Cici arasati Herliana (2019). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMA PGRI Puri Kabupaten Mojokerto.
- Gondodiyoto, S., 2007, Audit Sistem Informasi: Pendekatan Cobit, Edisi Revisi, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- James M. Reeve. 2013. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta. Salemba Empat.
- Juknis BOS 2019 Tujuan dana bantuan operasional sekolah (BOS) Secara khusus.
- Julia Citra (2016). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada MTsS PP Raudatussalam Rambah.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2015. Intermediate Accounting: IFRS Edition, Volume 1.
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014 Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13), Prentice Hall.
- Moleong, exy. J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2013.Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Permendikbud No. 1 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.
- Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Juknis BOS Kinerja dan BOS Afirmasi Tahun Anggaran 2021
- PP No 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar.
- Pricila Ilonia (2019). Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMP Negeri Nunufafi.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), "Sistem Informasi Akuntansi", Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon, (2016), Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta.
- Sari, Destina dan Masitoh Endang W. 2017. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi atas Prosedur Penerimaan & Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMPN 2 Andong Boyolali. Fakultas Ekonomi UNIBA : Surakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Sistem Akuntansi. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sulvariany Tamburaka, Satira Yusuf, Muh. Ilyas. 2021. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri abotoy Kecamatan Kapoiala Kabupaten Konawe).
- Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Surat Keputusan (SK) Bupati Seluma Nomor 900 – 357 Tahun 2020.